

SKRIPSI

**PERBEDAAN FAKTOR KEJADIAN *MENARCHE* BERDASARKAN
TEMPAT TINGGAL (PEDESAAN DAN PERKOTAAN)**

**Di Desa Baosan Lor Kecamatan Ngrayun dan Kelurahan Mangkujayan
Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo**



Oleh:

EVI VIRIA NURVIKA

NIM 13631317

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2017

SKRIPSI
PERBEDAAN FAKTOR KEJADIAN *MENARCHE* BERDASARKAN
TEMPAT TINGGAL (PEDESAAN DAN PERKOTAAN)

Di Desa Baosan Lor Kecamatan Ngrayun dan Kelurahan Mangkujayan
Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo

SKRIPSI
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh:
EVI VIRIA NURVIKA
NIM 13631317

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evi Viria Nurvika
NIM : 13631317
Instansi : Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul: “Perbedaan Faktor Kejadian *Menarche* Berdasarkan Tempat Tinggal (Pedesaan dan Perkotaan) Di Desa Baosan Lor Kecamatan Ngrayun dan Kelurahan Mangkujayan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo” adalah bukan Skripsi orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pertanyaan ini tidak benar, kami bersedia mendapatkan sanksi.

Ponorogo, Juli 2017

Yang menyatakan



EVI VIRIA NURVIKA

NIM : 13631317

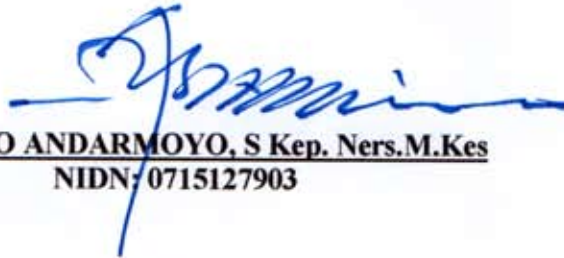
LEMBAR PENGESAHAN

“PERBEDAAN FAKTOR KEJADIAN *MENARCHE* BERDASARKAN
TEMPAT TINGGAL (PEDESAAN DAN PERKOTAAN)”

Evi Viria Nurvika

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL 18 JULI 2017

Oleh:
Pembimbing I



SULISTYO ANDARMOYO, S.Kep. Ners.M.Kes
NIDN: 0715127903

Pembimbing II



HERY ERNAWATI, S.Kep.Ners.M.Kep
NIDN : 0711117901

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



SULISTYO ANDARMOYO, S.Kep. Ners.M.Kes
NIDN: 0715127903

PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji
Pada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Pada Tanggal 24 Juli 2017

PANITIA PENGUJI

Ketua : Yayuk Dwirahayu, S.Kep.Ns.M.Kes (

Anggota : 1. Rika Maya Sari, S.Kep.Ns.M.Kes (

: 2. Sulistyو Andarmoyo, S Kep.Ns.M.Kes (



Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



SULISTYO ANDARMOYO, S Kep. Ners.M.Kes
NIDN: 0715127903

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis panjatkan atas segala rahmat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Perbedaan Faktor Kejadian *Menarche* Berdasarkan Tempat Tinggal (Pedesaan dan Perkotaan) Di Desa Baosan Lor Kecamatan Ngrayun dan Kelurahan Mangkujayan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo” untuk melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan Program S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam rangka kegiatan penelitian ini tidak akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, motivasi kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Drs. H. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Sulistyو Andarmoyo, S.Kep.Ns.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan selaku pembimbing I.
3. Saiful Nurhidayat, S.Kep.Ns.,M.Kep selaku Kaprodi Fakultas Ilmu Kesehatan.
4. Kepala Desa Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di desa Baosan Lor.
5. Kepala Kelurahan Mangkujayan, Ponorogo Kabupaten Ponorogo memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Kelurahan Mangkujayan.
6. Hery Ernawati, S.Kep.Ners.M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.

7. Yayuk Dwirahayu, S.Kep.Ners.M.Kes selaku ketua penguji yang telah memberikan kritik dan saran pada penelelitian yang telah dilakukan.
8. Rika Mayasari, S.Kep.Ners.M.Kes selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran pada penelelitian yang telah dilakukan.
9. Ayah, Ibu dan Keluargaku yang selalu mengiringi langkahku dengan doa dan memberi semangat, harapan serta dukungan.
10. Agus Duwi Jayanto yang setia menemaniku dan memberikan semangat.
11. Teman-teman kost putra jaya (Anis, Puji, Dian, Ruroh, Diyah dan Puput) yang saling membantu dan memberikan semangat selama 4 tahun ini.
12. Rida Khoirul Nisa, Aditya Rahayu dan Iin Sofyaning Tyas sahabatku semasa kuliah yang selalu menemani dalam suka/duka.
13. Semua sahabatku S1 keperawatan kelas A dan Teman-temanku di Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Ponorogo dan semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan Skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi bidang keperawatan.

Ponorogo, Juli 2017

Yang menyatakan

EVI VIRIA NURVIKA
NIM : 13631317

ABSTRAK
**PERBEDAAN FAKTOR KEJADIAN *MENARCHE* BERDASARKAN
TEMPAT TINGGAL (PEDESAAN DAN PERKOTAAN)**

Penelitian komparasi di desa Baosan Lor (pedesaan) dan Kelurahan Magkujayan
(perkotaan)

Oleh : Evi Viria Nurvika

Menarche terjadi pada wanita di masa pubertas sekitar usia 10-16 tahun. Perbedaan tempat tinggal akan berhubungan dengan perbedaan tingkat sosial ekonomi, gaya hidup, nutrisi, jenis ras, iklim dan rangsangan psikis terhadap seorang anak perempuan yang berpengaruh terhadap usia *menarche*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan usia *menarche* pada remaja di pedesaan yaitu Desa Baosan Lor kecamatan Ngrayun, Ponorogo dan remaja di perkotaan yaitu Kelurahan Mangkujayan kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo.

Desain penelitian ini menggunakan komparasi dengan diskriptif *crosssectional* jumlah populasi 116 di pedesaan dan 184 di perkotaan. Jumlah sampel 60 responden di pedesaan dan 60 responden di perkotaan, menggunakan teknik *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan kuisioner, dan pengolahan data dengan coding kemudian di scoring dan di tabulasi menggunakan *chi square*.

Hasil penelitian ini didapatkan dari 60 responden berdomisili di pedesaan dengan kejadian *menarche* dini sejumlah 6 reponden (10%) dan yang *menarche* normal sejumlah 54 responden (90%), sedangkan responden yang berdomisili di perkotaan dari 60 responden terdapat 12 responden (20%) yang mengalami *menarche* dini dan 48 responden (80%) mengalami *menarche* normal. Hasil uji *chi square* diperoleh nilai $p= 0,125$ ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya tidak ada Perbedaan antara kejadian *menarche* di daerah pedesaan dan perkotaan.

Kesimpulan dari penelitian ini tidak ada perbedaan antara kejadian *menarche* di daerah pedesaan dan perkotaan. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variabel penelitian, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

Kata kunci : *Menarche*, Pedesaan, Perkotaan

ABSTRACT
**THE GENESIS FACTOR DIFFERENCE MENARCHE BASED ON PLACE
OF RESIDENCE (RURAL AND URBAN)**

*Comparison research on the Baosan Lor village (countryside) and Magkujayan
Village (urban)*

By: Evi Viria Nurvika

Menarche occurs at women in puberty around the age of 10-16 years. The difference of residence will relate to socioeconomic level, race, type of climate and psychic stimulation to a girl that take effect her menarche age.

The purpose of this research is to know the difference of age menarche in teenagers in rural areas i.e. village of Ngrayun sub-district, Baosan Lor Ponorogo and teenagers in urban area i.e. Mangkujayan sub-district of Ponorogo district Ponorogo.

The design of this research used comparative research with population 116 in rural and 184 in urban areas. The sample of 60 respondents in rural and 60 respondents in urban area. This research used purposive sampling technique, the collection data used questionnaire and data analysis with the way coding then scoring and tabulated using chi square.

The results of this research obtained from 60 respondents who lived in the rural areas; 6 respondents (10%) for early menarche and 54 respondents (90%) for normal menarche. Meanwhile, from 60 respondents who lived in urban areas, there are 12 respondents (20%) who experienced early menarche and 48 respondents (80%) who experienced normal menarche. The results of the test of chi square values obtained $p = 0.125 (>p 0.05)$.

The conclusions of this research are there is no difference between the genesis of menarche in rural and urban areas. For further research, the researchers can develop a research variable, so that the obtained results better research.

Keywords: Menarche, rural, urban

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
MOTTO	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Keaslian Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Remaja	9
2.1.1 Pengertian Remaja.....	9
2.1.2 Batasan Usia Remaja.....	11
2.2 Konsep <i>Menarche</i>	11
2.2.1 Pengertian <i>Menarche</i>	11
2.2.2 Karakteristik Usia <i>Menarche</i>	12
2.2.3 Fisiologi <i>Menarche</i>	12
2.2.4 Macam-macam Usia <i>Menarche</i>	19
2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Menarche</i>	19
2.2.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usia <i>Menarche</i>	32
2.3 Konsep Desa.....	36
2.4 Konsep Kota.....	38
2.5 Kerangka Teori.....	44
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
PENELITIAN	45
3.1 Kerangka Konseptual	45
3.2 Hipotesis.....	46
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	47
4.1 Desain Penelitian.....	47
4.2 Kerangka Operasional	48
4.3 Poulasi, Sampel, Besar Sampel, Sampling	49
4.3.1 Populasi	49
4.3.2 Sampel.....	49

4.3.3 Besar Sampel.....	49
4.3.4 Sampling.....	51
4.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	52
4.5 Instrument Penelitian	53
4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
4.6.1 Lokasi Penelitian	53
4.6.2 Waktu Penelitian	53
4.7 Prosedur Pengumpulan Data dan Analisa Data	54
4.7.1 Prosedur Pengumpulan Data	54
4.7.2 Analisa Data	55
4.8 Etika Penelitian	58
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	63
5.2 Keterbatasan Penelitian	65
5.3 Hasil Penelitian	66
5.3.1 Data Umum	66
1. Karakteristik Usia Responden Pada Saat Penelitian.....	66
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua	67
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Orang Tua	67
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah/Tidak Mendapatkan Penjelasan Tentang <i>Menarche</i>	68
5.3.2 Data Khusus	69
1. Distribusi Usia <i>Menarche</i> Responden Di Pedesaan.....	69
2. Distribusi Usia <i>Menarche</i> Responden Di Pedesaan.....	69
3. Perbedaan Faktor Kejadian <i>Menarche</i> Berdasarkan Tempat Tinggal (Pedesaan Dan Perkotaan).....	70
5.4 Pembahasan	71
5.4.1 Kejadian <i>Menarche</i> Pada Remaja Di Daerah Pedesaan.....	71
5.4.2 Kejadian <i>Menarche</i> Pada Remaja Di Daerah Perkotaan.....	74
5.4.3 Perbedaan Faktor Kejadian <i>Menarche</i> Berdasarkan Tempat Tinggal (Pedesaan Dan Perkotaan).....	77
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	81
6.1 Kesimpulan.....	81
6.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Definisi Operasional Perbedaan Faktor Kejadian <i>Menarche</i> berdasarkan Tempat Tinggal (Pedesaan dan Perkotaan).....	53
Tabel 4.2 <i>chi aquare</i>	60
Tabel 5.1 Karakteristik Usia Responden pada Saat Penelitian	66
Tabel 5.2 Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.....	67
Tabel 5.3 Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan Orang Tua	67
Tabel 5.5 Distribusi Usia <i>Menarche</i> Responden di Pedesaan.....	69
Tabel 5.6 Distribusi Usia <i>Menarche</i> Responden di Pedesaan.....	69
Tabel 5.7 Perbedaan Faktor Kejadian <i>Menarche</i> Berdasarkan Tempat Tinggal (Pedesaan dan Perkotaan).....	70



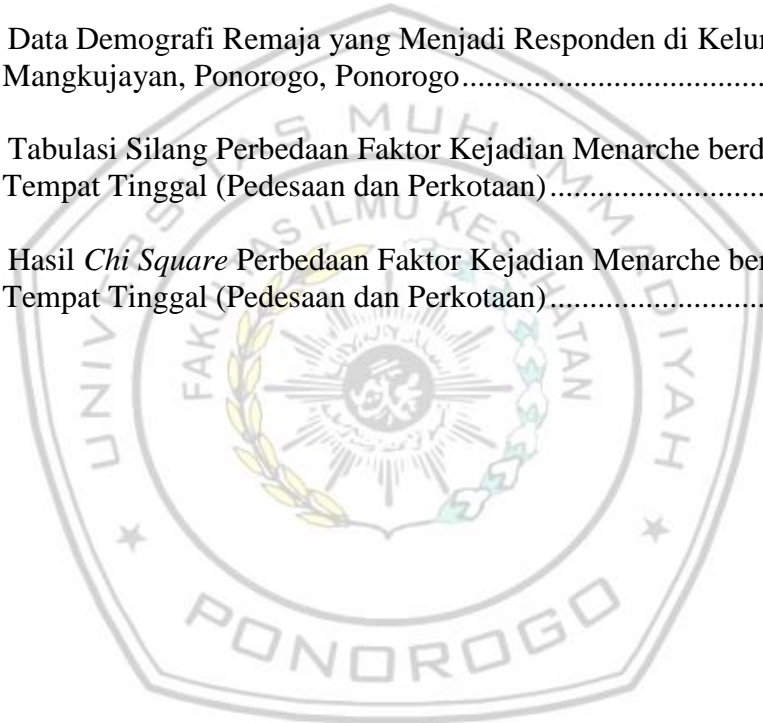
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Perbedaan Faktor Kejadian <i>Menarche</i> berdasarkan Tempat Tinggal (Pedesaan dan Perkotaan).....	44
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Perbedaan Faktor Kejadian <i>Menarche</i> berdasarkan Tempat Tinggal (Pedesaan dan Perkotaan).....	45
Gambar 4.1 Kerangka Operasional Perbedaan Faktor Kejadian <i>Menarche</i> berdasarkan Tempat Tinggal (Pedesaan dan Perkotaan).....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Pembuatan Skripsi Perbedaan Faktor Kejadian Menarche berdasarkan Tempat Tinggal (Pedesaan dan Perkotaan).....	86
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	87
Lampiran 3 <i>Informed Consent</i>	88
Lampiran 4 Lembar Kuisisioner Perbedaan Faktor Kejadian Menarche berdasarkan Tempat Tinggal (Pedesaan dan Perkotaan).....	89
Lampiran 5 Data Demografi Remaja yang Menjadi Responden di Desa Baosan Lor, Ngrayun, Ponorogo.....	91
Lampiran 6 Data Demografi Remaja yang Menjadi Responden di Kelurahan Mangkujayan, Ponorogo, Ponorogo.....	93
Lampiran 7 Tabulasi Silang Perbedaan Faktor Kejadian Menarche berdasarkan Tempat Tinggal (Pedesaan dan Perkotaan).....	95
Lampiran 8 Hasil <i>Chi Square</i> Perbedaan Faktor Kejadian Menarche berdasarkan Tempat Tinggal (Pedesaan dan Perkotaan).....	99



DAFTAR SINGKATAN

FSH	: <i>Folikel Stimulating Hormone</i>
GnRH	: <i>Gonodtrophin Rate Hormone</i>
LH	: <i>Luteinizing Hormone</i>
PHV	: <i>Peak Height Velocity</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



MOTTO

“Dengan niat yang tulus, semua pekerjaan yang berat akan terasa begitu ringan”

“Jangan pernah berfikir bagaimana hidup kita nanti. Yakinlah bahwa Allah tidak akan meninggalkan hamba-Nya (jalani, nikmati, syukuri)”

